

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Puput Herowati, S. Pd
Desa Penempatan : Sidareja
Kecamatan Penempatan : Kaligondang
Kabupaten Penempatan : Purbalingga

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan "**Laporan Bulanan PKKP Angkatan 2024 Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga**" ini dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi tanggung jawab secara tulisan bahwa penulis melaksanakan tugasnya sebagai peserta program PKKP tahun 2024.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan program PKKP dari awal hingga proses akhir banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis memberi penghormatan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Agung Hariyadi, S.E., MM, selaku Kepala Dinas di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
2. Bapak R. Budi Setiawan, S.E., M.Si, selaku Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
3. Bapak Teguh Wahyudiono, S.E, selaku Pembina dari Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
4. Bapak Ryan Bagus Saputra selaku Staf Kepemudaan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
5. Bapak Imron Nur Roif selaku Staf Kepemudaan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
6. Ibu Nining Tati Rahayu, S.P, selaku Tim Teknis PKKP Kabupaten Purbalingga.
7. Bapak Suminto selaku Kepala Desa Sidareja beserta perangkat desa lainnya.
8. Seluruh Masyarakat Desa Sidareja, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga.
9. Seluruh rekan-rekan peserta program PKKP Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.

Purbalingga, 15 November 2024

Peserta PKKP



Puput Herowati, S.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Puput Herowati, S.Pd

Desa Penempatan : Sidareja

Kecamatan Penempatan : Kaligondang

Kabupaten Penempatan : Purbalingga

Purbalingga, 15 November 2024

Menyetujui

Kepala Desa Sidareja



Suminto

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Puput Herowati, S.Pd

Mengetahui,

Kabidpora Kabupaten Purbalingga,



Teguh Wahyudiono, S.E
NIP. 19851212 200812 1 002

Menyetujui,

Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024



Nining Tati Rahayu, S.P

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Desa Sidareja	1
1.2. Potensi Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang	4
1.3. Kegiatan Entrepreneur	5
HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (NOVEMBER 2024)	9
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	9
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	10
TARGET BULAN SELANJUTNYA (DESEMBER 2024)	12
3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	12
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	12
KESIMPULAN	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	15

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Desa Sidareja

1. Kondisi Geografis

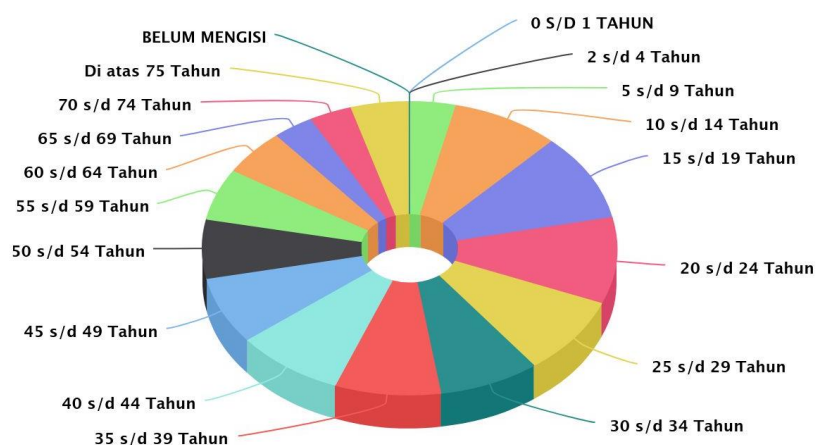
Desa Sidareja termasuk wilayah dari Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. Desa Sidareja secara administratif terbagi dalam 4 dusun yaitu Dusun I Peninis terdiri dari 2 RW dan 8 RT, Dusun II Karangmaja terdiri dari 2 RW dan 6 RT, Dusun III Pecatutan terdiri dari 2 RW dan 8 RT, dan Dusun IV Mlayang terdiri dari 2 RW dan 5 RT. Adapun Desa Sidareja juga memiliki batas-batas administrative sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Mergasana Kecamatan Kartanegara
- Sebelah Timur : Desa Tetel Kecamatan Pengadegan
- Sebelah Selatan : Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan
- Sebelah Barat : Desa Pagerandong Kecamatan Kaligondang

2. Kondisi Demografis

Desa Sidareja memiliki jumlah penduduk total 5.447 jiwa. Adapun total jumlah penduduk tersebut terdiri dari 2.736 penduduk laki-laki dan 2.711 penduduk Perempuan. Data demografi berdasarkan umur (rentang) dapat dicermati pada Grafik 1.1. dan Tabel 1.1.

Grafik 1.1.
Data Demografi Penduduk Desa Sedareja



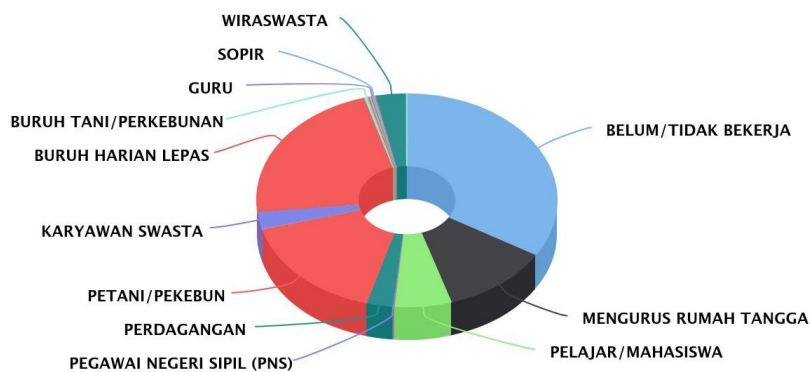
Highcharts.com

Table 1.1.
Data Demografi Penduduk Desa Sidareja

Kode	Kelompok	Jumlah	Satuan
3	5 s/d 9 tahun	190	Jiwa
4	10 s/d 14 tahun	428	Jiwa
5	15 s/d 19 tahun	481	Jiwa
6	20 s/d 24 tahun	479	Jiwa
7	25 s/d 29 tahun	424	Jiwa
8	30 s/d 34 tahun	403	Jiwa
9	35 s/d 39 tahun	410	Jiwa
10	40 s/d 44 tahun	429	Jiwa
11	45 s/d 49 tahun	369	Jiwa
12	50 s/d 54 tahun	325	Jiwa
13	55 s/d 59 tahun	286	Jiwa
14	60 s/d 64 tahun	254	Jiwa
15	65 s/d 69 tahun	158	Jiwa
16	70 s/d 74 tahun	166	Jiwa
17	Di atas 75 tahun	227	Jiwa

Sumber : Data Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Tahun 2024

Grafik 1.2.
Data Pekerjaan Penduduk Desa Sidareja



Highcharts.com

Tabel 1.2.
Data Pekerjaan Penduduk Desa Sidareja

Kode	Kelompok	Jumlah	
		n	%
1	Belum/Tidak Bekerja	1695	0,00
2	Mengurus Rumah Tangga	581	0,00
3	Pelajar/Mahasiswa	305	0,00
4	Pensiunan	3	0,00
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	8	0,00
8	Perdagangan	141	0,00
9	Petani/Pekebun	824	0,00
11	Nelayan/Perikanan	1	0,00
13	Konstruksi	1	0,00
15	Karyawan Swasta	128	0,00
16	Karyawan BUMN	1	0,00
17	Karyawan BUMD	1	0,00
18	Karyawan Honorer	1	0,00
19	Buruh Harian Lepas	1112	0,00
20	Buruh Tani/Perkebunan	18	0,00
23	Pembantu Rumah Tangga	4	0,00
26	Tukang Batu	7	0,00
27	Tukang Kayu	6	0,00
30	Tukang Jahit	2	0,00
65	Guru	7	0,00
69	Arsitek	1	0,00
81	Sopir	8	0,00
84	Pedagang	5	0,00
85	Perangkat Desa	5	0,00
86	Kepala Desa	1	0,00
88	Wiraswasta	162	0,00

Sumber: Data Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang

B. Potensi Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang

Potensi Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang sendiri terdapat dalam beberapa bidang, diantaranya yaitu:

1. Pariwisata

Cartoon Village Sidareja dihiasi dengan 88 rumah kartun dimana tidak hanya menyediakan suatu tempat yang instagramable tetapi perjalanan menyusuri desa kartun yang bercerita tentang tradisi nenek moyang jaman dahulu. Dimana kartun yang digambar pada tembok rumah warga bercerita tentang legenda desa, makanan, tarian, permainan ataupun tradisi jaman dahulu.

Tak hanya itu pengunjung pun dapat menikmati karya seni lukis di village gallery desa ini. Hasil karya dari pemuda desa dimana nantinya akan menjadi *The Center of Children Joy Cartoon Paintings di Indonesia*.

Cartoon Village Sidareja yang masih dalam proses rintisan ini, nantinya dapat dikatakan sebagai Desa Seni yang berkembang di desa ini. Kelompok ini bangkit setelah launchingnya Kie Art Cartoon School pada 9 September 2020 yang lalu. Kie Art Cartoon School adalah sekolah kartun sederhana yang terbuat dari bekas kendang ayam dengan kolase pintu dan jendela jadul.

Pada masa mendatang Cartoon Village Sidareja akan menjadi sahabat yang baik bagi pelajar dalam wisata edukasi untuk mengenal kembali bangsanya ataupun keluarga yang ingin merasakan kedekatan dengan alam dalam balutan seni ataupun juga para corporate perusahaan yang ingin meningkatkan bonding antar team dalam suasana desa seni kartun.

2. Kesenian

Dalam naungan Kie Art terbentuklah Kie Kartun, Kie Karawitan, Kie Wayang, Kie Tari, Kie Teater, Kie Akustik bahkan Kie Tradisi Desa untuk para sesepuh desa yang masih melestarikan budaya di desa ini.

3. Produk Unggulan

Hasil karya pemuda yang tergabung dalam kelompok pemuda seni Kie Art berupa seni lukis (lukisan) diikutsertakan apabila ada event kesenian, pameran atau bazar.

4. UMKM

Berdasarkan hasil pemetaan awal, terdapat beberapa UMKM di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang, diantaranya basreng, brownis kering, telur gabus, jamu dan gula jawa.

Banyaknya potensi di desa Sidareja seharusnya mampu menjadikan desa Sidareja sebagai desa yang mandiri dan maju secara ekonomi. Namun pada kenyataannya potensi ini belum dikelola secara maksimal. Permasalahan yang menjadikan potensi desa Sidareja belum berdampak signifikan terhadap perekonomian diantaranya adalah konsep desa wisata yang pengelolaannya belum dilakukan dengan benar. Sedangkan permasalahan produk- produk hasil bumi dan kerajinan kebanyakan terkendala oleh modal dan juga pemasaran. Produsen yang ada memproduksi dalam skala kecil dan baru di pasarkan di wilayah sekitar saja, juga belum memanfaatkan teknologi.

Dengan adanya permasalahan yang diuraikan diatas, kehadiran peserta PKKPD di desa Sidareja diharapkan mampu membantu mengembangkan produk-produk UMKM agar dapat meningkatkan perekonomian warga desa Sidareja. Selain itu, PKKPD diharapkan juga mampu memotivasi pemuda desa Sidareja untuk berperan aktif dalam pembangunan desa.

C. Kegiatan Entrepreneur

Latar belakang pendidikan terakhir dari Puput Herowati, S.Pd merupakan seorang sarjana pada program studi Pendidikan Tata Busana di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Setelah lulus saya tidak langsung mencari lowongan pekerjaan, melainkan mencoba meneruskan bisnis modiste yang sudah berjalan sejak kuliah tahun pertama. Bisnis yang saya kelola masih berhubungan dengan program studi yang saya ambil yaitu tata busana. Sehingga ilmu yang didapat semasa kuliah langsung dipraktikkan secara langsung pada saat mengerjakan pesanan pelanggan.

Pherdiste de mode merupakan nama brand yang saya gunakan untuk bisnis tersebut mulai dari 2018. Menerima orderan custom busana casual (blus, kemeja,

celana, rok dll), gamis, dan dress, serta busana yang dikerjakan dengan sistem tailoring (blazer, jas dll). Lalu seiring berjalannya waktu, dan kemampuan menjahit lebih meningkat, saya membuat satu brand lagi yang diberi nama Camellia Sewing Studio. Berbeda dengan Pherdiste de mode yang memproduksi produk-produk busana ready to wear, Camellia Sewing Studio dikhususkan untuk jenis busana tingkat tinggi (haute couture) seperti kebaya, dress, wedding dress maupun baju adat. Proses pengerjaan busana tingkat tinggi lebih rumit namun value dari busana tersebut juga tinggi dan menghasilkan nilai ekonomi lebih.

Baik Pherdiste de mode maupun Camellia sewing studio sama-sama menawarkan kualitas hasil jahitan yang rapi, halus dan memberikan garansi fitting sampai pelanggan merasa puas dengan hasil jahitan. Hal tersebut cukup efektif untuk menarik pelanggan dari berbagai kalangan. Apabila hasil jahitan sesuai dengan permintaan customers, mereka tidak keberatan untuk membayar jasa dengan harga yang telah dipatok sebelumnya (tidak menawar) dan tidak ragu untuk berlangganan (repeat order).

Untuk pembagian sistem kerja di Pherdiste de mode bagian desain, pola dan memotong dikerjakan oleh saya sendiri. Sedangkan, untuk tahap menjahit ada bagiannya sendiri. Lalu produk jahit dari Camellia sewing studio pada proses pengerjaannya dibantu oleh dia karyawan (frelance).

Pada bulan Juli 2024 saya menerima 33 pcs orderan busana custom, proses pengerjaannya mulai tanggal 1 Juli dan masih beroperasi sampai hari ini. Untuk range harga berbeda-beda tergantung kerumitan busana custom yang diminta oleh pelanggan. Beberapa sudah ada yang selesai dan diambil customer dan sebagian ada yang sudah masuk tahap finishing.

Untuk rencana usaha bulan selanjutnya adalah masih sama seperti bulan selanjutnya, yaitu mengerjakan pesanan custom baju yang sudah masuk. Kami membuka pre order satu bulan sebelumnya dan pesanan yang masuk sudah full untuk mengisi kuota jahit bulan Agustus, bahkan beberapa ada pesanan yang mulai masuk untuk bulan September.

Selain mengerjakan pesanan busana custom seperti biasanya, untuk rencana usaha sewa kebaya juga direncanakan memulai produksi pada bulan selanjutnya.

Untuk kain, aksesoris dan perlengkapan menjahit sudah mulai dipersiapkan dari jauh-jauh hari agar tidak menghambat proses produksi.

Logo Camellia Sewing Studio



Logo Pherdiste de mode



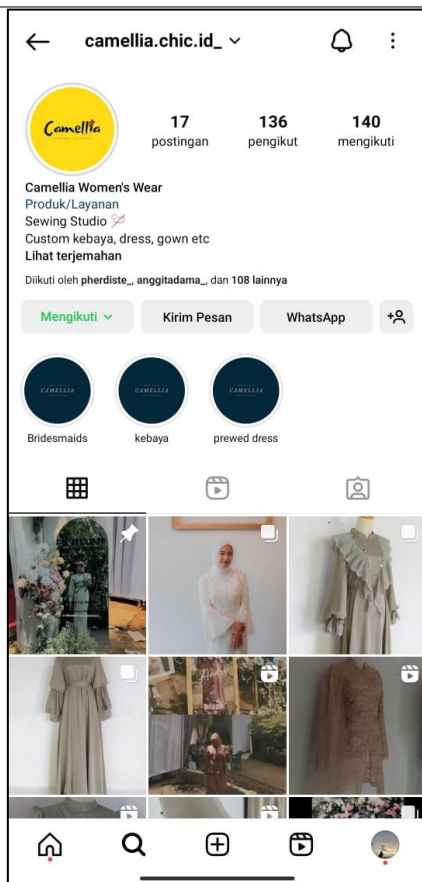
Desain Thank You Card Camellia



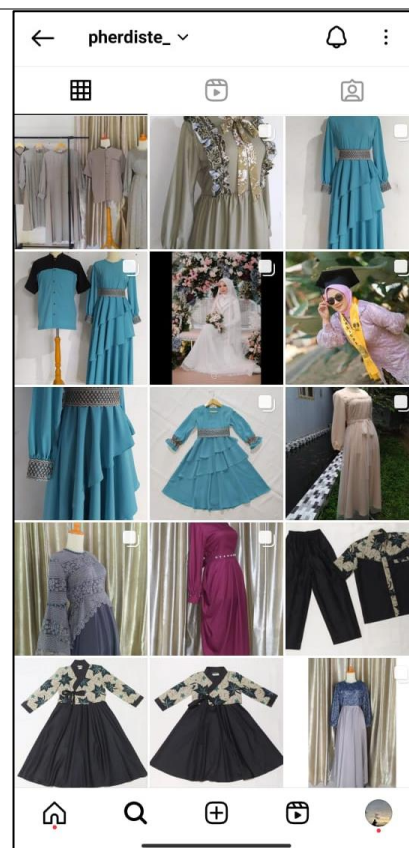
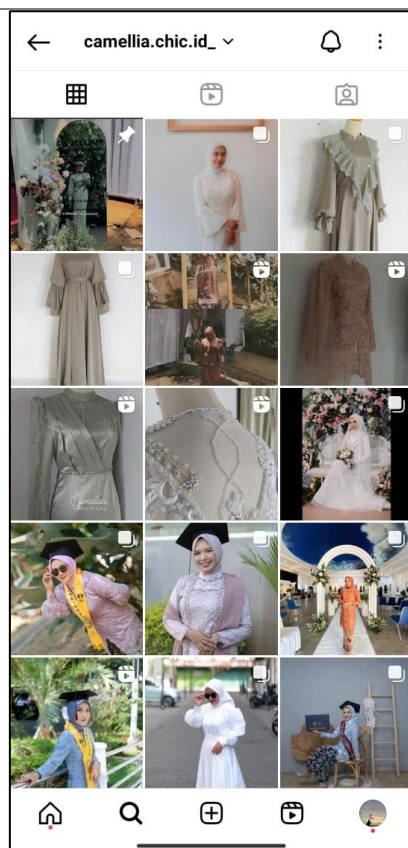
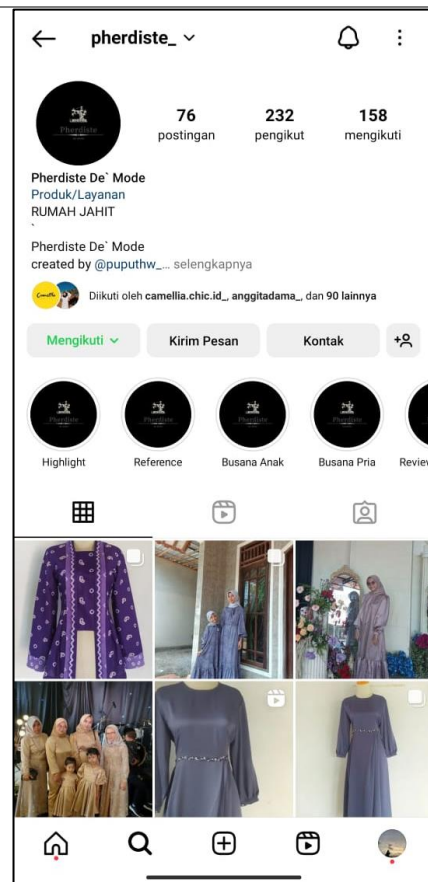
Desain Thank You Card Pherdiste



Akun Instagram Camellia



Akun Instagram Pherdiste



HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (NOVEMBER 2024)

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Open pre-order dilakukan satu bulan sebelum waktu produksi, pelanggan yang membutuhkan jasa jahit atau ingin membuat busana custom dapat menghubungi melalui nomor kontak (WhatsApp Bussiness) yang tertera pada akun media sosial maupun dapat melalui direct message (DM) diakun Instagram Camellia Sewing Studio (@camellia.chic.id_) dan akun media sosial Pherdiste De Mode (@pherdiste_). Setelah itu pesanan custom dari para pelanggan akan dicatat pada buku waiting list, untuk dikerjakan sesuai tenggat waktu yang disepakati.

Jenis busana custom yang menjadi permintaan pelanggan pada bulan November yaitu kebaya, dress, blus, kemeja, selain itu masuk pesanan dari Kabupaten Banyumas berupa setelan baju kurung. Pelanggan baru tersebut mengetahui Camellia Sewing Studio dari seorang kenalan yang sudah menjadi pelanggan tetap kami dan merekomendasikan kepada kenalan-kenalannya.

Kisaran harga untuk setiap jenis custom busana juga berbeda-beda tergantung tingkat kerumitan pada proses pengerjaannya. Untuk dress berbahan satin jasa jahit mulai dari Rp. 125.000, untuk busana dengan tambahan detail payet mulai dari harga Rp. 150.000.

Proses produksi pada bulan November per laporan ini dibuat, sebagian busana sudah selesai dan diambil klien, sebagian lainnya pada tahap menjahit dan sebagian lainnya masih pada tahap pembuatan pola. Untuk tahap konsultasi design, memilih jenis kain, membuat pola (pattern) dan proses memotong di handle oleh saya. Sedangkan, untuk proses menjahit dan finishing saya dibantu oleh 1 tenaga kerja yang sudah ahli dalam menjahit.

Tindak lanjut untuk usaha penyewaan kebaya dan busana pada event tertentu, rutin setiap bulan kami membuat desain baru agar nantinya koleksi busana yang dapat disewa di Camellia Sewing Studio bervariasi dan tidak ketinggalan zaman. Untuk katalog busana sewaan akan dipajang pada sosial media Instagram @camellia.chic.id_

Untuk menunjang proses produksi terdapat 2 mesin jahit highspeed, 1 mesin obras 4 jarum, 1 mesin lubang kancing, dan 1 mesin kam, serta untuk keperluan

finishing menggunakan setrika. Untuk keperluan display dan promosi saya memiliki 2 badan manekin atau patung setengah badan, satu manekin wanita dan satu manekin pria. Lalu agar hasil jahitan tidak rusak saya menggunakan hanger display, persediaan hanger display kurang lebih sebanyak 50 pcs.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Hasil pendampingan pada bulan November :

- 1) UMKM Kriwiz milik Bu Etik kami dampingi untuk uji expired produk, merevisi kemasan produk, melakukan foto produk, dan kami berkoordinasi untuk melengkapi legalitas produk.
- 2) Kami menemukan satu UMKM baru di desa Sidareja, yaitu UMKM Cemal Cemil yang memproduksi snack kering dan snack basah. Legalitas produk belum lengkap, namun untuk kemasan dan pemasaran sudah baik. Untuk legalitas produk akan kami dampingi pada saat pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan digital marketing.
- 3) Untuk kelompok make-up, kami masih berkoordinasi untuk mengadakan pelatihan, dan manajemen keberlanjutan untuk kelompok pemuda yang tergabung dalam kelompok make-up.

Beberapa kendala yang dihadapi adalah, baik produk kriwiz maupun produk cemal cemil diproduksi dengan sistem pre order sehingga tidak ada stok barang di rumah, produk baru bada saat ada pesanan. Pengajuan halal memerlukan waktu yang tidak sebentar, berdasarkan informasi yang diperoleh dari Rumah BUMN jangka waktunya bisa beberapa bulan bahkan bisa satu tahun lebih. Meskipun terkendala waktu, kami tetap upayakan untuk mengajukan legalitas tersebut. Untuk pelatihan kelompok make-up masih terkendala pendanaan sehingga belum terlaksana dan masih diusahakan oleh tim PKKP desa Sidareja dan anggota kelompok make-up.

Tindak lanjut program untuk produk UMKM bentuk pendampingannya meliputi, melengkapi legalitas dan memperbaiki kemasan produk agar layak dipasarkan di target market yang lebih baik. Terkait UMKM Kriwiz, UMKM Jamu Seduh, dan UMKM Cemal Cemil akan dilanjutkan untuk melengkapi legalitas. Selain itu, antara akhir bulan November atau awal bulan Desember kami akan mengadakan

sosialisasi dan pelatihan digital marketing, kemasan, dan legalitas. Kami sudah berkoordinasi dengan beberapa pihak termasuk narasumber, tamu undangan, serta izin tempat.

TARGET BULAN SELANJUTNYA (DESEMBER 2024)

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Rencana kegiatan entrepreneur untuk bulan Desember 2024 atau bulan penutup keikutsertaan PKKP adalah:

1. Mengerjakan pesanan custom busana yang sudah masuk waiting list saat open pre-order bulan November. Open pre order custom busana di camellia sewing studio dan pherdiste de mode dibuka satu bulan sebelumnya, untuk kemudian dimasukkan dalam waiting list yang akan dikerjakan bulan selanjutnya. Jenis busana untuk pesanan bulan Desember yaitu berupa kebaya, dress, seragam keluarga, dll.
2. Pada Bulan Desember kami sudah membuka pesanan untuk lebaran 2025, kami membatasi 60 pcs pesanan busana untuk dikerjakan.
3. Menindaklanjuti rencana proyek sewaan kebaya sebagai bentuk pengembangan usaha dan memperluas jaringan kerjasama dengan beberapa MUA terkait pengadaan bundle penyewaan kebaya, lalu untuk branding dan promosi usaha dilakukan melalui media sosial.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

1. Akademisi

Tindak lanjut untuk program kerja bulan selanjutnya (bulan penutup masa kontrak PKKP) mencakup beberapa langkah penting. Pertama, media promosi untuk produk disebarluaskan melalui beberapa platform media sosial agar produk lebih dikenal secara luas oleh masyarakat. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Selain itu, kami terus berupaya untuk mendekati wirausaha terkait, dengan tujuan agar diperkenankan melengkapi legalitas produk, memperbaiki kemasan produk, sehingga produk tersebut dapat tampil lebih menarik dan kompetitif di pasar. Pada bulan November kami upayakan untuk menyelesaikan legalitas produk umkm agar dapat segera mencetak label kemasan baru.

2. Birokrasi

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta pemuda merupakan satu pilar dalam menjalankan perekonomian di Indonesia, sehingga keberadaan UMKM dan pemuda tidak sepatutnya dipandang sebelah mata. Untuk mendukung pengembangan bagi UMKM dan wadah bagi pemuda, perlu adanya dukungan dari pemerintah sebagai leading sektor. Dalam hal ini pemerintah berperan sebagai regulator sekaligus koordinator untuk dapat melakukan koordinasi dan menggerakkan aktor-aktor lain untuk dapat terlibat dalam pengembangan tersebut yang dimana kami sebagai Tim PKKPP Provinsi Jawa Tengah akan melakukan peran tersebut.

Dalam hal ini target kami di bulan selanjutnya yaitu berkolaborasi dengan Rumah BUMN dalam menjalankan pasar online bagi warga di desa Sidareja yang membutuhkan legalitas usaha seperti NIB, PIRT dan Halal. Serta dapat juga untuk memperbaiki kualitas kemasan untuk meningkatkan nilai produk, serta dengan adanya pasar online ini diharapkan dapat memperluas pangsa pasar dari warga yang memiliki produk-produk UMKM.

3. Masyarakat

Dalam hal ini masyarakat berperan sebagai komponen pendukung. Dimana masyarakat berperan aktif dalam kemajuan perekonomian desa khususnya para pemuda desa, maka dari itu target selanjutnya yang akan kami lakukan adalah memberikan edukasi bagi masyarakat secara bertahap mengenai program yang sedang dan akan berjalan beserta tujuannya, sehingga yang diharapkan satu demi satu masyarakat mau dan bersukarela bekerjasama bersama kami demi kemajuan perekonomian desa Sidareja.

Kelompok-kelompok pemuda yang didampingi PKKPP merupakan kelompok pemuda yang diharapkan dapat membantu mengembangkan ekonomi kreatif dan dapat memberdayakan pemuda pemudi di desa Sidareja. Tindak lanjut program bagi kelompok pemuda yang didampingi PKKPP, untuk waktu dekat diagendakan untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan.

4. Media

Bentuk dukungan media dalam pengembangan berupa publikasi untuk promosi dan menciptakan brand image.

KESIMPULAN

Laporan bulanan peserta program PKKP Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 disusun berdasarkan hasil analisis kegiatan yang dilaksanakan dan berdasarkan survey yang dilakukan. Adapun untuk bulan November secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan yaitu kami berkoordinasi dengan kelompok pemuda dan kelompok UMKM yang didampingi oleh PKKP di desa Sidareja, serta pada bulan ini diagendakan akan diadakan sosialisasi dan pelatihan digital marketing.

Laporan bulanan peserta program PKKP Provinsi Jawa Tengah disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban secara tertulis selama menjadi peserta program PKKP sekaligus menjadi bahan koreksi. Hal tersebut dilakukan agar kedepannya penulis dapat melaksanakan tugasnya lebih baik dari bulan sebelumnya dari kegiatan PKKP lebih terprogram dengan baik.

Laporan bulanan yang disusun penulis sekaligus merupakan peserta program PKKP tentu masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Adanya hal tersebut, tentu penulis membutuhkan kritik dan saran sehingga kedepannya dalam penyusunan atau pelaksanaan program diharapkan lebih baik. Demikian laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.